RENCANA STRATEGIS

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

TAHUN 2025-2030



UNIVERSITAS MAHAKARYA ASIA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanu Wata'ala karena dengan ijinNya Rencana Strategis (RENSTRA) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025-2030 dapat tersusun. Renstra ini merupakan rencana kerja dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Mahakarya Asia.

Kegiatan pengabdian merupakan salah satu bentuk penerapan hasil riset oleh peneliti di lingkungan Universitas Mahakarya Asia. Tujuan pelaksanaan pengabdian tersebut adalah mempromosikan hasil riset yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara individu, berkelompok maupun oleh pembuat kebijakan. Hasil riset yang diabdikan kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan bentuk kontribusi Universitas Mahakarya Asia dalam upaya percepatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Upaya yang dilakukan oleh Universitas Mahakarya Asia dalam rangka pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang terkait dengan potensi daerah. Pengabdian oleh civitas akademika Universitas Mahakarya Asia lebih difokuskan kepada masyarakat pedesaan dan industri. Kegiatan tersebut juga didukung oleh program kampus berdampak Universitas Mahakarya Asia.

Tersusunnya Renstra 2025-2030 diharapkan kedepannya kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Universitas Mahakarya Asia.

Baturaja, Oktober 2025,
Ketua LPPM Universitas Mahakarya Asia

Budi Kurniawan, M.Kom
NIDN. 0214048001

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Penelitian merupakan salah satu darma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mulai tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian. Tujuan dari Desentralisasi Penelitian adalah mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi. Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan salah satu bagian dari Universitas Mahakarya Asia sebagai institusi pelaksana terdepan untuk pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LPPM berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia adalah sebuah unit kerja di lingkungan Universitas Mahakarya Asia yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. LPPM Mahakarya Asia diharapkan dapat menjadi lembaga yang unggul, bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan, memiliki misi menyelenggarakan penelitian dan inovasi karya di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan demi kesejahteraan manusia. Dari misi yang dimilikinya, LPPM Universitas Mahakarya Asia senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi peningkatan kehidupan masyarakat.

Beratnya peran dan tanggung jawab yang diemban oleh LPPM, maka perlunya disusun Rencana Strategis (RENSTRA) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Mahakarya Asia

untuk masa lima tahun ke depan, RENSTRA sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat selalu terencana dan tercapai sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

Dokumen Renstra Pengabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Mahakarya Asia dirancang untuk lima tahun, yaitu periode 2025-2030. Untuk mewujudkan visi universitas maka Universitas Mahakarya Asia didukung oleh unit kerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia. LPPM Universitas Mahakarya Asia melalui Program-program studi berfungsi sebagai tulang punggung dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan- kegiatan yang dikelola oleh LPPM yaitu penelitian, pelatihan dan pendidikan, konsultasi dan kerjasama, pertemuan ilmiah dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaannya dilakukan melalui program-program studi sesuai dengan bidang ilmu yang diabdikan. Pengabdian yang dilaksanakan tersebut berbasis hasil riset institusi.

Keberhasilan suatu lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah tumbuhnya keunggulan dalam menghasilkan karya ilmiah, yang terjangkau penerapannya oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selain itu, juga diukur dari sejumlah kegiatan penelitian strategis utama sehingga menghasilkan pengembangan inovatif dan teknologi baru dalam arena ilmu dan teknologi dunia. Pada akhirnya terbentuk suatu suasana akademis dari kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pada gilirannya berkembang sebagai bagian utama dalam membangun universitas.

Sasaran utama ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan Universitas Mahakarya Asia yang diaplikasikan untuk kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen Universitas Mahakarya Asia untuk berada di garis terdepan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh Universitas Mahakarya Asia, dan hasil-hasil penelitian tersebut diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Universitas Mahakarya Asia berada dibawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Di sisi lain secara strategis Universitas Mahakarya Asia berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jakarta dan Baturaja. Universitas Mahakarya Asia dalam

mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada rencana nasional dan daerah, potensi yang dimiliki daerah, serta landasan institusi seperti visi dan misi universitas.

1.2. Dasar Penyusunan Renstra

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Mahakarya Aisa merupakan hasil riset dari peneliti baik oleh peneliti itu sendiri maupun hasil penelitian orang lain yang diperbaharui. Pengabdian merupakan penerapan dan hasil percobaan dan riset di masyarakat yang bertujuan untuk percepatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya tersebut tema pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Mahakarya Asia melalui LPPM Universitas Mahakarya Asia mengacu kepada tema unggulan penelitian Universitas Mahakarya Asia. Tidak tertutup kemungkinan kegiatan pengabdian tersebut juga dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tempatan atau pedesaan apabila kegiatan tersebut dapat untuk percepatan kemajuan suatu daearah. Pengabdian juga dapat dilakukan dalam upaya penerapan teknologi tepat guna yang dihasilkan dari hasil riset baik internal Universitas Mahakarya Asia maupun ekternal Universitas Mahakarya Asia.

Dalam penyusunan rencana strategis (RENSTRA) LPPM Universitas Mahakarya Asia, mengacu ke program pembangunan nasional dan isu global yang terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Renstra pengabdian LPPM Universitas Mahakarya Asia tetap memperhatikan hal-hal, antara lain:

1. Isu Global: Pemulihan Ekonomi Global
2. Isu Nasional:
    a) Populasi yang kompetitif dan inovatif
    b) Perkembangan sosial dan kesetaraan antara semua orang dan daerah
    c) Kekuatan ekonomi dan diplomatik yang berpengaruh di skala global
3. Isu Wilayah: Membangun Desa Mandiri dengan UMKM
4. RPJM Nasional
5. Bidang Unggulan Perguruan Tinggi

Terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM Universitas Mahakarya Asia, tidak terlepas dari kegiatan riset oleh Universitas Mahakarya Asia. Dalam pelaksanaan penelitian Universitas Mahakarya Asia, berpedoman kepada 4 tema unggulan. Adapun keempat tema dan sub-tema

penelitian unggulan Universitas Mahakarya Asia adalah:

1. Pengembangan Wilayah, dengan sub-tema sebagai berikut:
    a. Pertumbuhan dan pemerataan pembangunan.
    b. Pengembangan kawasan-kawasan strategis di wilayah yang menjadi *Main Prime Mover* (pendorong pertumbuhan utama) antara lain Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Kawasan Industri, Kawasan Perkotaan (megapolitan dan metropolitan), Kawasan Pariwisata serta Kawasan yang berbasis pertanian dan potensi wilayah seperti agropolitan dan minapolitan.
2. Peningkatan Ketahanan Ekonomi, dengan sub-tema sebagai berikut:
    a. Pengembangan UMKM di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar
    b. Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-Produk UMKM
3. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, dengan sub-tema sebagai berikut:
    a. Perkembangan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam.
    b. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan yang masih bertumpu pada hasil dari perspektif ekonomi.
    c. Arti penting dan nilai strategis sumber daya alam dan lingkungan bagi pembangunan ekonomi nasional (kemakmuran bangsa) dan untuk kepentingan bagi generasi yang akan datang.
4. Sektor Publik dan Korporasi, dengan sub-tema sebagai berikut:
    a. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas yang dititikberatkan pada peningkatan daya dukung dan kualitas sumber daya ekonomi berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah, lapangan kerja, ekspor, dan daya saing ekonomi.
    b. Pemberdayaan Masyarakat
    c. Pemanfaatkan perkembangan teknologi digital dan inovasi produk.
    d. Gerakan koperasi yang mampu meningkatkan daya saing di *era new normal*.

Untuk mencapai target yang diinginkan diperlukan dukungan dan komitmen dari universitas dan unit-unit yang ada, serta jejaring kerjasama. LPPM dengan program-program studi yang ada berupaya aktif untuk memperoleh sumber pendanaan dari luar Universitas seperti dunia industri, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan

lembaga-lembaga nasional maupun internasional penyedia dana untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang dimiliki.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Mahakarya Asia

1. Visi Universitas Mahakarya Asia

   Visi Universitas Mahakarya Asia adalah "Pada tahun 2030, menjadi Universitas terkemuka di Asia, yang unik, adaptif, inovatif dan mampu mencetak cendekia berjiwa entrepreneur."

2. Misi Universitas Mahakarya Asia

   Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Universitas Mahakarya Asia sebagai berikut :

   1) Menerapkan manajemen akademik, sumber daya, dan mutu yang berbasis perencanaan dan Information Technology (IT) yang mengacu pada terciptanya *Good University Governance*.
   2) Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, berjiwa pemimpin, dan unggul dalam bidang pengembangan entrepreneurship berdasarkan jati diri bangsa.
   3) Mengembangkan sistem pendidikan kompetensi keahlian dan *soft skills* yang terhubung dengan dunia usaha dan sektor publik.
   4) Mengembangkan kerjasama antar lembaga tingkat lokal, nasional, dan internasional secara berkelanjutan.
   5) Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional

3. Tujuan Universitas Mahakarya Asia

   1) Mewujudkan Universitas yang bertatakelola baik, mampu meningkatkan daya saing nasional dan Internasional, unggul dalam rekayasa dan pengembangan entrepreneurship.
   2) Menghasilkan cendekia yang bermutu dan berjiwa entrepreneur.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia

1. Visi LPPM Universitas Mahakarya Asia

Visi LPPM Universitas Mahakarya Asia adalah "Mengimplementasikan hasil riset dan penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendukung terwujudnya universitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekia yang berjiwa *entrepreneur*"

2. Misi LPPM Universitas Mahakarya Asia
    1) Mendorong penelitian yang mendukung terwujudnya iniversitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekia berjiwa *entrepreneur*.
    2) Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengembangan *entrepreneurship* dan kerjasama yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan sektor publik.
3. Tujuan LPPM Universitas Mahakarya Asia
    1) Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi
    2) Mengembangkan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat.
    3) Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional.
    4) Menghasilkan *Prototipe*, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat.

Tugas pokok dari LPPM Universitas Mahakarya Asia adalah berupa penelitian dan pengabdian serta etos kerja lembaga tercermin pada moto LPPM Universitas Mahakarya Asia, yaitu: "Berinovasi dalam berkarya untuk mengabdi". Selengkapnya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program LPPM Universitas Mahakarya Asia disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, dan Program LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	KEBIJAKAN	PROGRAM
Mengimplementasikan hasil riset/ penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mendukung terwujudnya universitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekia yang berjiwa entrepreneur	Mendorong penelitian yang mendukung terwujudnya iniversitas yang unik, adaptif, inovatif, dan mampu mencetak cendekiaberjiwa entrepreneur	Menghasilkan riset dasar yang unggul bermartabat bagi pengembangan sains dan teknologi	Meningkatnya jumlah riset dasar yang bermutu tinggi	Pengembangan riset dasar berbasis kearifan dan sumber daya lokal	Peningkatan Jumlah dan Mutu Penelitian
		Mengembang-kan riset terapan yang unggul bermartabat bagi industri dan masyarakat	Meningkatnya jumlah riset terapan yang adaptif dan komersial	Perluasan jaringan kerjasama dengan masyarakat sipil, pemerintah, dan pihak swasta baik nasional maupun internasional	Pengembangan Jaringan Kerjasama Penelitian
		Menyebarkan hasil riset melalui berbagai media Nasional dan Internasional	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi hasil riset	Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi hasil riset	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah
	Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pengembangan entrepreneurship dan Kerjasama yang berkelanjutan dengan dunia usaha dan sektor public	Menghasilkan Prototipe, Teknologi Tepat Guna dan model pembangunan yang inovatif bagi kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya jumlah Prototipe, Teknologi Tepat Guna, dan model pembangunan	Reorientasi dan pengembangan hasil riset sebagai bahan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat	Pelayanan Penelitian yang Optimal
					Pengembangan Teknologi Tepat Guna dan Penerapannya bagi Masyarakat

2.3. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Mahakarya Asia perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variable peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di Universitas Mahakarya Asia.

Kondisi LPPM Universitas Mahakarya Asia pada saat ini dapat digambarkan dengan analisis SWOT sebagai berikut :

2.3.1. Faktor Internal

1. Kekuatan *(Strenght)*
    a. Ketersediaan jumlah dosen sebagai pelaku kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jumlah yang memadai dengan rasio yang memenuhi ketentuan pemerintah.
    b. Ketersediaan fasilitas pendukung (fisik dan non-fisik) yang cukup memadai untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Kelemahan *(Weakness)*
    a. Kemampuan sumber daya manusia (SDM) peneliti yang masih relatif kurang, serta rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian.
    b. Keterbatasan sumber dana yang sebagian besar dosen masih melakukan kegiatan dengan dana mandiri dan stimulus dari institusi dalam jumlah yang masih terbatas.

2.3.2. Faktor Eksternal

3. Peluang *(Opportunity)*
    a. Semakin banyaknya skema dana hibah dari pemerintah untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.
    b. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan penelitian dan pengkajian.

4. Hambatan *(Threat)*
    a. Persaingan yang tinggi dalam mendapatkan dana hibah dari pemerintah untk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen.
    b. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
    c. Kelemahan dalam penguasaan iptek yang disebabkan kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penyusunan Rencana Strategis LPPM Universitas Mahakarya Asia untuk Penyusunan lima tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelembahan) LPPM Universitas Mahakarya Asia. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RENSTRA LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 diharapkan dapat mewujudkan Universitas yang berdaya saing dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun ke depan LPPM Universitas Mahakarya Asia secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Universitas Mahakarya Asia di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi.

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Renstra Penelitian Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 adalah memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya (dosen, pusat-pusat penelitian dan pusat kajian), fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian hingga diperoleh penguasaan Iptek yang mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen hidup yang dapat menjadi kompas yang akan dituju dalam lima (5) tahun ke depan oleh peneliti Universitas Mahakarya Asia.

Tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Aisa dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat:

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang berkesinambungan, tepat sasaran, berdaya guna sesuai dengan visi dan misi Universitas.
2. Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi dosen/peneliti di lingkungan Universitas Mahakarya Asia secara konsisten
3. Mengoptimalkan pemanfaatkan hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dosen di Universitas Mahakarya Asia untuk digunakan sebagai bahan ajar.
4. Meningkatkan implementasi keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menumbuh kembangkan budaya kerja sama dan jejaring antar dosen/peneliti, baik antar Program Studi maupun dengan universitas/institusi lainnya.
6. Membangun kepercayaan dan pengakuan masyarakat terhadap hasil- hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahakarya Asia.
7. Meningkatkan brand awareness Universitas Mahakarya Asia sebagai dampak kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang tepat guna dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Untuk melakukan implementasi dari Penguatan kelembagaan LPPM Universitas Mahakarya Asia, agar menjadi salah satu Universitas terkuat dalam hal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, maka ditetapkan sasaran umum yang akan dikembangkan yaitu:

1. Peningkatan kualitas, kapasitas dan produktivitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen Universitas Mahakarya Asia.
2. Peningkatan kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mahakarya Asia melalui kegiatan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat.
3. Penguatan peran institusi dalam mendukung pengembangan kegiatan pemelitian dan pengabdian masyarakat yang memadai.
4. Peningkatan sinergi program pendidikan dengan program penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pengembangan sistem *reward & punishment* yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan produktifitas kegiatan penelitian dan pengabdian

masyarakat.

6. Pengembangan Sistem lnformasi LPPM Universitas Mahakarya Asia yang berbasis *digital* dan *online* melalui perantara web/internet.
7. Penguatan kerjasama dengan industri dan pemerintah dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3.2. Strategi dan Kebijakan LPPM

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kemenristek Dikti untuk pendanaan penelitian, baik dana desentralisasi (DRPM Ristek Dikti) maupun dana internal Universitas Mahakarya Asia diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia untuk lima tahun mendatang.

Strategi LPPM dalam peningkatan kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah :

1. Penguatan jejaring kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan lembaga penelitian di beberapa perguruan tinggi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasikan.
4. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam bentuk buku yang berguna bagi masyarakat.

Kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat menganut prinsip penyelenggaraan sebagai berikut :

1. Mengarahkan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai Program-program Studi yang merupakan fokus kajian dan keunggulan Universitas Mahakarya Asia.
2. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dilakukan berdasarkan standar pedoman DIKTI Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi

XIII tahun 2020 dengan penyesuaian yang telah ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.

3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Mahakarya Asia dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok dengan kriteria kualifikasi ketua peneliti dan standar penilaian mutu penelitian tetap mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.
4. Universitas menyediakan dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dialokasikan untuk setiap Program Studi yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
5. Program Studi mengupayakan kontribusi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang bersifat kontribusi kepakaran baik dalam bentuk produk maupun jasa.
6. Program Studi mengupayakan pendanaan eksternal untuk program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat bagi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diluar prioritas yang ditetapkan Universitas Mahakarya Asia.
7. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara interdisipliner dan Intradisipliner untuk memberi dampak yang seluas-luasnya kepada masyarakat.
8. Fokus pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahakarya Asia bersifat tematik.
9. Evaluasi mutu dilakukan pada saat proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir.
10. Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus sejalan dengan jenis dan standar Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi XIII tahun 2020 dari DIKTI.

3.3. Garis Besar Rencana lnduk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Salah satu misi Universitas Mahakarya Asia adalah Mendorong kemajuan penelitian yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa secara nasional dan internasional.

Aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mencakup aktivitas-aktivitas berikut ini:

1. Penyebarluasan hasil-hasil penelitian di masyarakat melalui teknologi

tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pelatihan, stimulasi, dan pelayanan jasa yang bertujuan meningkatkan keterampilan, memotivasi, dan mendorong masyarakat sasaran untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
3. Pendampingan dan konseling yang bertujuan melakukan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut Universitas Mahakarya Asia menetapkan garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan pada rumpun keilmuan, yaitu di bidang Manajemen, Akuntansi, Kewirausahaan, Perhotelan, Sistem Informasi Geografi, Arsitektur, Industri, Manajemen Informasi , Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

3.4. Topik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Topik-topik unggulan yang telah ditetapkan di Universitas Mahakarya Asia, meliputi:

a. Manajemen bisnis
b. Perbankan
c. Kewirausahaan
d. Kewirausahaan Sosial
e. Akuntansi keuangan
f. Akuntansi manajemen
g. Auditing dan Perpajakan
h. Perhotelan Terapan
i. Manajemen Perhotelan
j. *Urban Settlement*
k. *Real Estate & Property Project Management*
l. *Building Information Modeling*
m. Pemetaan (Peta Dasar dan Tematik)
n. Kajian berbasis Informasi Peta
o. Perencanaan Wilayah
p. Pemanfaatan teknologi SIG sebagai basis data,
q. Pemanfaatan teknologi penginderaan jauh

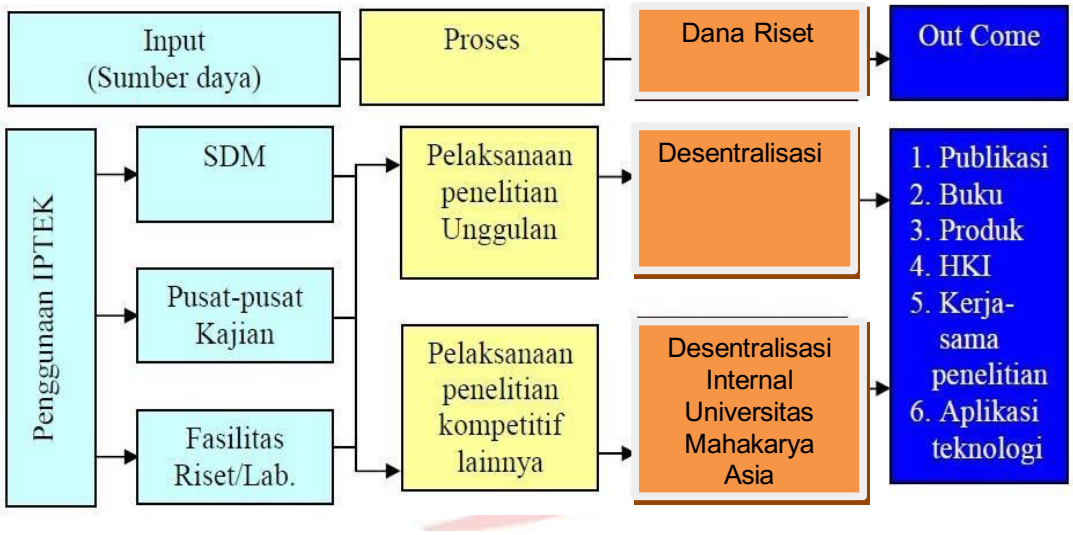
r. Teknologi Informasi
s. Digital Marketing
t. Desain Grafis
u. Aplikasi berbasis web
v. Aplikasi berbasis mobile

3.5. Peta Strategi

Pada saat proses implementasi Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia, pada dasarnya terdapat tiga komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monev), output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas.

Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana

dan outcome disajikan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Mahakarya Asia bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama di pedesaan. Dalam jangka panjang LPPM Universitas Mahakarya Asia mampu mempunyai desa binaan di setiap kabupaten/kota. Program, Jenis Kegiatan PPM dan indikator kinerjanya tahun 2025-2030 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja PPM 2025-2030

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2025	Indikator Kinerja (per tahun)			
			2026	2027	2028	2029
Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat, program pemberdayaan masyarakat:					
	□ Iptek bagi Masyarakat (IbM)	0	3	7	13	15
	□ Iptek bagi Kewirausahaan (IbK)	0	3	6	3	4
	□ Iptek bagi Produk Ekspor (IbPE)	0			2	2
	□ Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)		2	4	2	4
	□ Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi	0	2	4	3	3
	□ Iptek bagi Wilayah (IbW)	0			2	3
	□ Iptek bagi Wilayah Antara PT/CSR atau PT/Pemda/CSR	0			2	4
Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian untuk pemberdaya an masyarakat	□ Iptek bagi Desa Mitra (IbDM)	0			1	2
Pengembangan kerjasama PPM dengan stakeholders	□ Kerjasama dalam kegiatan PPM dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta	0	3	7	13	15

Program dan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM harus mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Indikator kesejahteraan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/ PKBL/Pem da	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Ekonomi	Jumlah dan mutu PPM yang berkelanjutan	Jumlah karya PPM masih sangat kurang baik tingkat nasional maupun tingkat	Meningkatkan karya PPM dosen dan mahasiswa	IbM, IbK, IbPE, IbKIK, IbPUD, Hi- Link	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√
Kesejahteraan Rakyat	• Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat • Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stake holder	• Kontinuitas/ keberlanjutan kurang optimal • Kerjasama kurang sistemik • Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah • Belum dapat memanfaatkan maksimal	• Peluang lintas batas daerah untuk berinteraksi dan bersinergi terbuka luas. • Mengefektifkan sistem jaringan informasi yang sudah ada	IbM, IbPUD, IbW, IbW-PT/CSR/Pe mda, IbDM	Kemitraan PT, UMKM, Pemda, CSR	√	√	√	√	√
Peningkatan Produksi	Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)	• Jumkah dan kualitas TTG • Implementasi TTG	TTG untuk Peningkatan Produksi	IbM, IbK, IbPE, IbDM, IbPUD	Kemitraan PT, UMKM, Pemda	√	√	√	√	√

4.2. Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan

Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan yang merupakan turunan RENSTRA-PPM. Setiap fakultas memiliki kemitraan strategis dengan dunia industri dan jumlah kemitraan atau intensitas kegiatan dengan mitra semakin bertambah setiap tahunnya.

a. Penelitian terapan yang melibatkan mitra dunia industri antara dosen dengan mitra
b. Kegiatan pengabdian masyarakat fakultas dengan mitranya
c. Pengembangan kurikulum kurikulum di setiap fakultas sebagai hasil dari kemitraan

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah payung LPPM Universitas Mahakarya Asia. Pelaksanaan tersebut didanai dari berbagai sumber antara lain: DRPM Kemenristekdikti, Internal Universitas Mahakarya Asia dan sumber dana dari pihak ketiga melalui pemerintah daerah, BUMN dan BUMS. Dana yang bersumber dari DRPM Kemenristekdikti dan Internal Universitas Mahakarya Asia diperoleh secara kompetisi. Penentuan penerima hibah tersebut diseleksi oleh dewan pakar yang telah ditunjuk. Sementara yang bersumber dari APBD, BUMN dan BUMS diperoleh melalui pendekatan individu atau institusi. Kegiatan PPM Universitas Mahakarya Asia dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh tim reviewer Kemenristekdikti dan dewan pakar yang ditunjuk oleh LPPM Universitas Mahakarya Asia. Dari hasil pemantauan tersebut akan melahirkan rekomendasi untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan PPM Universitas Mahakarya Asia. Dari hasil pemantauan evaluasi diharapkan adanya peluang untuk dipublikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan seminar, artikel dan pelatihan untuk implementasi teknologi tepat guna.

5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Alokasi anggaran penelitian diperuntukkan secara proposional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan dan non unggulan. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skema penelitian. Sesuai dengan skema penelitian yang disediakan, maka setiap topik penelitian dengan dana penelitian desentralisasi dapat didanai sesuai dengan ketentuan dalam panduan hibah desentralisasi yaitu Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Kemenristek- Dikti 2020.

Sedangkan untuk skema penelitian yang dikembangkan dan sumber pendaannya dari internal Universitas Mahakarya Asia dapat didanai dari Rp. 10 juta sampai Rp. 30 juta perjudul yang diseleksi oleh reviewer internal berdasarkan kelayakan usulan penelitian.

5.3. Pengelolan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di Universitas Mahakarya Asia memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (Intelectual Cycle) yang baik dalam kelembagaan LPPM Universitas Mahakarya Asia. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, diataranya:

1. Laporan Akhir

   Ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa hard copy dan draft artikel jurnal nasional / internasional serta dalam bentuk soft copy. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan (HKI, paten, publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dll.)

2. Diseminasi hasil penelitian

   Hasil-hasil penelitian dosen Universitas Mahakarya Asia harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. Forum yang tepat untuk diseminasi hasil penelitian kepada akademisi dan sesama peneliti adalah melalui forum ilmiah seminar nasional / internasional dan artikel ilmiah dalan jurnal nasional / internasional. LPPM Universitas Mahakarya Asia juga memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku.

3. HKI

   Guna mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional, sedapat mungkin mampu menghasilkan produk yang dapat disahkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual maupun hak Paten. Universitas Mahakarya Asia melalui LPPM memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran dan termasuk pembagian royalti telah diatur dengan jelas.

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 yang telah disusun merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Mahakarya Asia. Rencana Strategis LPPM Universitas Mahakarya Asia dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait penelitian kompetitif di Universitas Mahakarya Asia. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi penelitian. Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan Universitas Mahakarya Asia yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang inovatif dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lingkungan kampus dan pembangunan di masyarakat.

Dokumen Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 merupakan dokumen untuk penyempurnaan kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Selanjutnya, dokumen Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Penelitian lima (5) tahun yang akan datang, sehingga tersusun secara kontinuitas. Pada akhirnya diharapkan diperoleh output dan outcome penelitian khususnya di lingkungan Universitas Mahakarya Asia yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi peneliti, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Demikian, Renstra LPPM Universitas Mahakarya Asia 2025-2030 ini disusun, semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan penelitian dalam rangka mewujudkan produk-produk unggulan Universitas Mahakarya Asia yang inovatif.